

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun di Satuan PAUD Sejenis Al-Faishol Wonocoyo Trenggalek” yang ditulis oleh Oktaviana Rahmayanti, NIM : 12206193039, yang dibimbing oleh Dr. Septinaningrum, M.Pd.

Kata Kunci : keterlibatan orang tua, kemandirian anak

Penelitian ini didasarkan pada anak usia dini yang masih ditunggu saat jam belajar, khususnya usia 3-4 tahun di Satuan PAUD Sejenis Al-Faishol Wonocoyo menjadi salah satu hal yang mendasar terhadap kemandirian anak, sehingga membuat anak tidak mau belajar mandiri dengan terus meminta bantuan orang tua dalam menyelesaikan segala tanggung jawabnya.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan keterlibatan orang tua terhadap kemandirian anak usia 3-4 tahun yang masih ditunggu di Satuan PAUD Sejenis Al-Faishol Wonocoyo Trenggalek. 2) Mendeskripsikan kemandirian anak usia 3-4 tahun yang tidak ditunggu di Satuan PAUD Sejenis Al-Faishol Wonocoyo Trenggalek.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode deskriptif kualitatif yang berisi uraian pernyataan dari berbagai narasumber dan penulis terkait kasus yang akan diteliti sesuai dengan keadaan yang sekarang terjadi. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yang mencari suatu teori dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi terhadap kasus yang sekarang terjadi.

Hasil penelitiannya adalah 1) Keterlibatan orang tua yang menunggu anak saat jam belajar di SPS Al-Faishol, meliputi : a. Anak yang ditunggu pertama, anak belum mampu menjalankan kemandirian dengan baik, karena segala sesuatunya masih tergantung pada ibunya yang menunggu. b. Anak yang ditunggu kedua, anak sudah lumayan dalam menjalankan kemandirian anak, walaupun pada kenyataannya masih sering meminta bantuan pada ibunya. Namun Ananda selalu berusaha untuk hidup mandiri sebaik mungkin. c. Anak yang ditunggu ketiga, anak belum mampu menjalankan kemandirian anak dengan semestinya. Anak ini sangat bergantung pada orang tuanya, apapun yang dilakukan selalu dibantu orang tua. Sehingga menyebabkan anak ini dinilai belum bisa mandiri atas apa yang menjadi tanggung jawabnya. 2) Kemandirian anak usia 3-4 tahun yang ditunggu dan tidak ditunggu orang tua di SPS Al-Faishol Wonocoyo Trenggalek, kemandirian anak yang ditunggu dan tidak ditunggu orang tua saat jam belajar dapat menghasilkan 3 aspek kemandirian, meliputi : a. Kemandirian nilai/*value*, anak yang ditunggu memiliki kemandirian yang kurang, mereka masih belum bisa membedakan mana perilaku baik dan mana yang masih salah. Berbeda dengan anak yang tidak ditunggu, mereka memiliki kemandirian yang bagus. b. Kemandirian perilaku/*behavior*, anak yang masih ditunggu belum mampu membuat keputusan sendiri, segala hal yang dilakukan selalu dibantu orang tuanya. Berbeda dengan anak yang tidak ditunggu, mereka mampu membuat keputusan sendiri walau tanpa bantuan orang lain. c. Kemandirian emosional/*emotional*, Anak yang masih ditunggu memiliki kemandirian yang kurang. Anak tersebut masih sulit dikendalikan dari segi emosionalnya, Sedangkan anak yang tidak ditunggu jika dilihat dari sisi kemandirian ini, lumayan bagus. Anak sudah mau menaati aturan yang berlaku dan belajar untuk tidak main seenaknya sendiri.

ABSTRACT

This thesis entitled "Parent Involvement in the Independence of 3-4 Year Old Children in Al-Faishol Early Childhood Education Units Wonocoyo Trenggalek" written by Oktaviana Rahmayanti, NIM : 12206193039, who was supervised by Dr. Septinaningrum, M.Pd.

Keywords : parental involvement, children's independence

This research is based on early childhood who are still awaited during study hours, especially those aged 3-4 years in PAUD Units similar to Al-Faishol Wonocoyo being one of the fundamental things for children's independence, thus making children do not want to learn to be independent by continuing to ask for help from parents in completing all their responsibilities.

The aims of this study were 1) to describe parental involvement in the independence of children aged 3-4 years who are still being awaited at the Al-Faishol Kindergarten PAUD Unit, Wonocoyo, Trenggalek. 2) Describe the independence of children aged 3-4 years who are not expected in the Al-Faishol Kind of PAUD Unit, Wonocoyo Trenggalek.

The type of research used in this study uses descriptive qualitative with a qualitative descriptive method which contains descriptions of statements from various sources and writers regarding the case to be studied in accordance with the current situation. The method used is a qualitative descriptive method that seeks a theory where the researcher immediately goes into the field to observe the current cases.

The results of the research are 1) The involvement of parents waiting for their children during study hours at SPS Al-Faishol, includes: a. The first awaited child, the child has not been able to exercise independence properly, because everything still depends on the waiting mother. b. The second awaited child, the child is quite good at carrying out the child's independence, even though in reality he still often asks his mother for help. But Ananda always tried to live as independently as possible. c. The third awaited child, the child has not been able to carry out the child's independence properly. This child is very dependent on his parents, whatever is done always assisted parents. So that this child is considered unable to be independent of what is his responsibility. 2) The independence of children aged 3-4 years who are awaited and not awaited by parents at SPS Al-Faishol Wonocoyo Trenggalek, the independence of children who are awaited and not awaited by parents during study hours can produce 3 aspects of independence, including: a. *Value independence* , the expected child has less independence, they still can't tell which behaviors are good and which ones are still wrong. In contrast to children who are not awaited, they have great independence. b. *Behavioral independence* , the child who is still being waited for has not been able to make his own decisions, everything he does is always assisted by his parents. In contrast to children who are not awaited, they are able to make their own decisions even without the help of others. c. *Emotional / emotional independence* , children who are still awaited have less independence. The child is still difficult to control from an emotional point of view, while the child who is not awaited from this independent side is pretty good. Children are willing to obey the rules that apply and learn not to play as they please.

خلاصة

أطروحة بعنوان "مشاركة الوالدين في استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٣-٤ سنوات في وحدات تعليم الطفولة المبكرة في الفيشول ونوكويو ترينغاليك" كتبها أوكتايفانا رحميانتي نيم: ٣٩.٦١٩٣.١٢٢ ، وأشرف عليها د. سبتينانينجروم ، م. ف. د.
الكلمات المفتاحية : مشاركة الوالدين ، استقلالية الأطفال

هذا البحث مبني على الطفولة المبكرة الذين ما زالوا ينتظرون خلال ساعات الدراسة ، خاصة أولئك الذين تتراوح أعمارهم بين ٤ - ٣ سنوات في وحدات الفيشول ونوكويو ف ا و د كونها واحدة من الأشياء الأساسية لاستقلال الأطفال ، مما يجعل لا يرغب الأطفال في تعلم الاستقلال من خلال الاستمرار في طلب المساعدة من الوالدين في إكمال جميع مسؤولياتهم.

كانت أهداف هذه الدراسة (١) وصف مشاركة الوالدين في استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤ - ٣ سنوات والذين ما زالوا ينتظرون في روضة الفيشول وحدة ف ا و د ، ونوكويو ، ترينجاليك. (٢) وصف استقلالية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤ - ٣ سنوات والذين لا يتوقع أن يكونوا في نوع الفيشول من وحدة ف ا و د ، ونوكويو ترينجاليك. يستخدم نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة نوعيًا وصفيًا مع أسلوب وصفي نوعي يحتوي على أوصاف تصريحات من مصادر وكتاب مختلفين بشأن الحالة التي سيتم دراستها وفقًا للوضع الحالي. الطريقة المستخدمة هي طريقة وصفية نوعية تبحث عن نظرية حيث يذهب الباحث على الفور إلى الميدان لملاحظة الحالات الحالية.

وكانت نتائج البحث (١) إشراك أولياء الأمور في انتظار أبنائهم خلال ساعات الدراسة في مدرسة الفيشول س ف س وتشمل: أ. الطفل الأول المنتظر ، لم يتمكن الطفل من ممارسة الاستقلال بشكل صحيح ، لأن كل شيء لا يزال يعتمد على الأم المنتظرة. ب. الطفل الثاني المنتظر ، الطفل جيد جدًا في تنفيذ استقلالية الطفل ، على الرغم من أنه في الواقع لا يزال يطلب من والدته المساعدة. لكن أناندا حاول دائمًا أن يعيش بشكل مستقل قدر الإمكان. ج. الطفل الثالث المنتظر ، لم يتمكن الطفل من القيام باستقلال الطفل بشكل صحيح. هذا الطفل يعتمد بشكل كبير على والديه ، فكل ما يتم فعله دائمًا بمساعدة الوالدين. بحيث يعتبر هذا الطفل غير قادر على الاستقلال عن مسؤولياته. (٢) استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤ - ٣ سنوات والذين ينتظرهم الآباء في ف ا و د من نوع الفيشول ونوكويو ترينجاليك ، يمكن أن ينتج عن استقلالية الأطفال الذين ينتظرهم ولا ينتظرهم الآباء خلال ساعات الدراسة ٣ جوانب من الاستقلال ، بما في ذلك : أ. استقلالية/القيمة ، الطفل المتوقع لديه استقلالية أقل ، لا يزالون غير قادرين على تحديد السلوكيات الجيدة وأي منها لا يزال خاطئًا. على عكس الأطفال الذين لم يتم انتظارهم ، فإنهم يتمتعون باستقلال كبير. ب. الاستقلال السلوكي ، فالطفل الذي لا يزال ينتظره لم يكن قادرًا على اتخاذ قراراته بنفسه ، فكل ما يفعله دائمًا ما يساعده والديه. على عكس الأطفال الذين لم يتم انتظارهم ، فإنهم قادرون على اتخاذ قراراتهم الخاصة حتى بدون مساعدة الآخرين. ج. الاستقلال العاطفي //العاطفي ، الأطفال الذين ما زالوا ينتظرون يتمتعون بقدر أقل من الاستقلال. لا يزال من الصعب السيطرة على الطفل من وجهة نظر عاطفية ، بينما الطفل الذي لم يتم انتظاره من هذا الجانب المستقل يكون جيدًا جدًا. الأطفال على استعداد لإطاعة القواعد المطبقة وتعلم عدم اللعب كما يحلو لهم.